

LAPORAN BULANAN
PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA
(PKKP)
PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2024



Nama Peserta PKKP : Dwi Agustina Fajarwati, S.P.
Desa Penempatan : Desa Sigit
Kecamatan Penempatan : Kecamatan Tangen
Kabupaten Penempatan : Kabupaten Sragen

PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA
PROVINSI JAWA TENGAH

2024

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis selama melaksanakan kegiatan program Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda (PKKP) yang dipelopori oleh Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Jawa Tengah. Laporan kegiatan ini disusun sebagai hasil kegiatan PKKP yang dilaksanakan di Desa Sigit, Kecamatan Tangen, Kabupaten Sragen pada bulan April tahun 2024, agar dapat memberikan gambaran kegiatan PKKP di desa tersebut. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan kegiatan ini, yaitu kepada:

1. Bapak Wardoyo, S.E selaku Kepala Desa Sigit, Tangen, Sragen yang telah membimbing dan membantu kami selama pelaksanaan kegiatan PKKP
2. Seluruh perangkat desa dan masyarakat Desa Sigit, Tangen, Sragen yang telah membimbing kami selama kegiatan PKKP
3. Tim Teknis dan Tim Pembimbing kegiatan PKKP yang membimbing dan mengarahkan kami dalam melaksanakan kegiatan PKKP
4. Teman-teman PKKP tahun 2024 yang ditempatkan di Kabupaten Sragen yang telah membantu serta memberikan semangat dalam pelaksanaan kegiatan PKKP

Penulis menyadari bahwa laporan kegiatan PKKP ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar dalam penulisan laporan kegiatan PKKP dalam bulan berikutnya dapat lebih baik lagi serta dapat bermanfaat bagi banyak pihak.

Sragen, 29 Mei 2024

Peserta PKKP

Dwi Agustina Fajarwati, S.P

HALAMAN PENGESAHAN

Nama Peserta PKKP : Dwi Agustina Fajarwati, S.P.
Desa Penempatan : Desa Sigit
Kecamatan Penempatan : Kecamatan Tangen
Kabupaten Penempatan : Kabupaten Sragen

Sragen, 29 Mei 2024

Menyetujui,
Kepala Desa Sigit



Wardoyo, S.E.

Peserta PKKP Jawa Tengah 2024,

Dwi Agustina Fajarwati, S.P.

Mengetahui,
Kasi Pembinaan dan Pemberdayaan
Pemuda



Sri Wahyuningsih, S.S.

NIP. 19700628 200801 2 010

Mengetahui,
Tim Teknis PKKP Jawa Tengah 2024,



Ir. Daud Samsudewa, S.Pt., M.Si.,

Ph.D., IPM.

Mengetahui,

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
DAFTAR ISI.....	iv
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Gambaran Geografis dan Demografis Desa Sigit	1
1.2 Potensi Desa	2
1.3 Profil Peserta PKKP	2
II. HASIL KEGIATAN BULAN MEI	4
2.1 Hasil Kegiatan Entrepreneur	4
2.2 Hasil Kegiatan Sociopreneur	5
III. TARGET BULAN JUNI.....	7
2.1 Pembahasan Kegiatan Entrepreneur.....	7
2.2 Pembahasan Kegiatan Sociopreneur	7
IV. KESIMPULAN.....	8
V. LAMPIRAN.....	9

I. PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Geografis dan Demografis Desa Sigit

Desa Sigit adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Tangen, Kabupaten Sragen. Kondisi geografis Desa Sigit cocok untuk perkebunan dan pertanian, sehingga mayoritas penduduk desa berprofesi sebagai petani dan buruh tani. Desa ini memiliki luas wilayah sebesar 841,8 km². Desa Sigit berjarak 7 km dari Kantor Kecamatan Tangen, berjarak 21 km dari pusat Kabupaten Sragen dan berjarak 183,7 km dari ibukota Provinsi Jawa Tengah.

Desa Sigit terdiri dari 4 dusun yaitu Dusun Keyongan, Dusun Sigit, Dusun Singget, dan Dusun Ngampel, serta tersusun atas 23 RT. Dukuh-dukuh yang terletak di Desa Sigit antara lain Banyurip, Ngampel, Keyongan, Mojo, Sigit, Singget, dan Sunggang. Lembaga Pendidikan formal yang terletak di Desa Sigit 2 Sekolah Dasar dan 2 Taman Kanak-kanak. Batas wilayah sebelah utara Desa Sigit yaitu Kabupaten Grobogan, sebelah selatan Kecamatan Gesi, sebelah Timur Desa Ngrombo dan sebelah barat Desa Denanyar.

Jumlah penduduk di Desa Sigit menurut Data Monografi tahun 2022 sebanyak 2977 Jiwa dengan 951 KK. Kepadatan penduduk Desa Sigit adalah 3,5 jiwa/km². Distribusi penduduk menurut jenis kelamin ditampilkan dalam Tabel 1.1. Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa jumlah penduduk yang berjenis kelamin laki-laki lebih banyak daripada perempuan.

Tabel 1.1. Distribusi Penduduk menurut Jenis Kelamin Tahun 2022

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Perempuan	1.445	48,53%
Laki-laki	1.532	51,47%
Jumlah	2.977	100%

Tabel 1.2. Distribusi rentang usia penduduk Tahun 2022

Rentang Usia	Jumlah	Persentase (%)
0-14	620	20,82%
15-64	2.116	71,08%
>64	241	8,10%
Jumlah	2.977	100%

Berdasarkan Tabel 1.2 dapat dilihat bahwa jumlah penduduk di Desa Sigit didominasi oleh usia produktif, yaitu rentang usia 15-64 tahun dengan persentase 71,08%. Rasio ketergantungan adalah 41, yang artinya setiap orang produktif

mempunyai ketergantungan sebanyak 41 orang yang belum produktif atau dianggap tidak produktif. Mayoritas penduduk Desa Sigit merupakan tamatan SD dengan persentase sebanyak 23%. Penduduk lainnya merupakan tamatan SMP sebanyak 23%, SMA sebanyak 9%, SMK sebanyak 17%, DI/D2 sebanyak 4% dan sisanya tidak tamat/belum sekolah.

1.2 Potensi Desa Sigit

Sebagian besar masyarakat Desa Sigit memiliki pekerjaan sebagai petani. Hal ini didukung dengan kondisi geografis yang didominasi oleh sawah dan tegalan. Tanah di Desa Sigit sebagian besar digunakan sebagai lahan pertanian dengan jenis tanaman yang beragam, seperti tanaman padi, tanaman tebu, tanaman jagung, dan tanaman kelengkeng. Terdapat kebun kelengkeng seluas kurang lebih 4 ha yang dikelola langsung oleh kelompok petani di Desa Sigit. Sebelum terjadi covid, kebun kelengkeng tersebut sempat dibuka untuk agrowisata petik kelengkeng. Di tengah-tengah kebun kelengkeng tersebut terdapat embung yang dikelola oleh BUMDes setempat. Namun embung tersebut belum bisa digunakan karena adanya kebocoran sehingga tidak bisa menampung air.

Potensi dari sektor UMKM terdapat usaha produksi rengginang, produksi aneka keripik, produksi nasi jagung serta produksi timus dan gethuk dalam bentuk frozen food. Dari segi kemasan produk-produk tersebut masih dikemas tanpa merk dan untuk pemasaran masih lokal di Desa setempat dan di kecamatan Tangen. Oleh karena itu, kami sebagai tim PKKP akan melakukan pendampingan UMKM tersebut mulai dari branding, pengurusan legalitas usaha, pengemasan hingga pemasaran produk.

1.3 Profil Peserta PKKP

Salah satu peserta PKKP yang bertugas di Desa Sigit berlatar belakang pendidikan S1 Pertanian jurusan Agroteknologi. Berawal dari hobi menggambar dan lettering yang mulai digeluti sejak masuk dunia perkuliahan, walaupun hal tersebut sangat bertolak belakang dengan jurusan pendidikan yang diambil. Atas dasar dari saran teman-teman perkuliahannya yang melihat hasil karyanya,

akhirnya berani memutuskan untuk membuka jasa lettering untuk ucapan hadiah sempro, semhas, wisuda ataupun lainnya pada awal semester 6 perkuliahan.

Awal membuka jasa lettering dengan menawarkan kepada teman-teman seangkatan. Setelah berjalan kurang lebih 1 semester, mulai membuka pasar diluar kampus dan membuat akun social media untuk memperluas pasar serta membuat *branding* nama usaha yaitu “semangkuk tinta”. Semula orderan yang masuk hanya pada waktu-waktu tertentu saja seperti saat ada wisuda kampus saja. Namun setelah adanya akun media social tersebut, orderan yang masuk bisa tiap minggu ada. Promosi dilakukan dengan testimoni dari teman-teman melalui *media social* masing-masing, membuat diskon maupun harga *bundling* serta melakukan iklan berbayar. Dengan adanya orderan yang semakin banyak, maka semakin ulet mendalami lettering dengan terus berlatih tiap harinya dengan melihat tutorial dari *youtube* dan mengikuti *workshop* berbayar secara *offline* maupun *online*.

Setelah lulus kuliah membuat pengembangan dan inovasi baru dengan membuat *custom* amplop lebaran, *greeting card* dan produk ilustrasi digital. Salah satu impian terbesar owner adalah mempunyai studio gambar sendiri dengan berbagai macam hasil karya dari lettering maupun ilustrasi. Hasil karya tidak hanya sebagai turunan pertama namun bisa berbentuk produk *merchandise* seperti gantungan kunci, pin, *artprint*, mug, totebag, kaos serta produk *stationary* seperti pembatas buku, *stickersheet*, *notebook* atau *notepad*.

Selain menjalankan usaha, peserta PKKP juga mempunyai pekerjaan sampingan sebagai Pendamping PPH (Proses Produk Halal) sejak pertengahan tahun 2022. Hal yang dilakukan selama menjadi Pendamping PPH adalah melakukan sosialisasi, mengedukasi, dan mendampingi pelaku usaha secara langsung mengenai proses pengajuan sertifikasi halal. Dengan adanya hal tersebut dapat mempermudah dalam menjalankan program-program PKKP terutama saat pendampingan terhadap UMKM yang ada di desa.

II. HASIL KEGIATAN BULAN MEI 2024

2.1. Hasil Kegiatan Entrepreneur

Kegiatan entrepreneur yang dijalankan adalah jasa lettering dan ilustrasi. Lettering atau calligraphy merupakan jasa menulis indah dengan kaidah tertentu secara manual maupun digital. Produk ilustrasi yang dihasilkan berupa ilustrasi custom orang, makanan, botanical dan lainnya sesuai permintaan dari klien. Selain itu kami juga memproduksi hasil ilustrasi menjadi produk cetak seperti custom amplop lebaran, desain kartu ucapan, kartu bridesmaid/undangan. Kami juga memperluas pasar dengan membuat akun di marketplace yaitu moselo. Moselo adalah marketplace khusus untuk menjual produk-produk handmade sehingga sangat mudah mendapatkan pelanggan. Selain itu juga membuka jasa ilustrasi di web freelancer yaitu fastwork dan juga menjual hasil ilustrasi pada web microstock.

Tabel 2.1 Pendapatan selama mengikuti program PKKP

Bulan	Pendapatan	Pengeluaran	Keuntungan
April	Rp1.459.000	Rp 434.910	Rp 1.024.090
Mei	Rp 1.405.000	Rp 349.820	Rp 1.055.180

Berdasarkan Tabel 2.1 diatas dapat diketahui bahwa pendapatan pada bulan ini tidak mengalami peningkatan daripada bulan lalu dan relatif sama. Hasil penjualan terbanyak pada bulan ini adalah pada orderan ilustrasi digital. Selain itu juga kolaborasi dengan salah satu pembuat *wedding invitation keepsake* di Solo untuk membuat ilustrasi pada produknya.

Tantangan yang dihadapi selama melakukan kegiatan entrepreneur adalah penjualan framed lettering sudah mulai menurun, untuk menghadapi hal tersebut saat ini promosi lebih gencar untuk pembuatan ilustrasi digital. Hal tersebut juga lebih efektif dari pengiriman karna hanya mengirimkan dalam bentuk softfile tanpa harus ada packing dan pengiriman langsung.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan selama menjalankan usaha, promosi sangat mempengaruhi banyaknya pesanan yang masuk baik promosi secara langsung dari mulut ke mulut maupun melalui media sosial. Apabila promosi dilakukan secara gencar dan konsisten, maka terjadi peningkatan yang cukup signifikan. Namun apabila promosi kurang dan cenderung tidak

konsisten, maka terjadi penurunan jumlah pesanan. Dikarenakan pentingnya promosi, kami berupaya untuk konsisten membuat konten-konten media sosial terutama pada platform tiktok untuk menjangkau audience yang lebih luas.

2.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur

Kegiatan sociopreneur yang dilakukan pada bulan ini adalah terfokus pada pendampingan terhadap UMKM yang berada di Desa Sigit. Usaha milik Ibu Tutik yaitu frozen food berupa timus, gethuk, dan singkong rebus. Untuk produksi beliau dibantu oleh karyawannya yang berada di daerah Ngargoyoso, Karanganyar. Dari segi kemasan dan branding produk sudah cukup baik, namun untuk legalitas usaha Ibu Tutik sama sekali belum punya sehingga kami dari peserta PKKP membantu untuk mengurus legalitas usaha terlebih dahulu. Pemasaran yang dilakukan Ibu Tutik promosi melalui Whatsapp dan menitipkan pada beberapa toko frozen food yang berada di Tangen dan Sragen.

Usaha milik Ibu Nurkayati yaitu produksi tempe sagu, keripik pisang, pangsit dan kembang goyang. Jangkauan pasar produk beliau adalah setor ke pedagang yang berada dipasar dan melayani pesanan di rumah. Untuk legalitas usaha sudah cukup lengkap mulai dari NIB, PIRT, halal dan nama brand yaitu PT. Dua Jago. Kami dari peserta PKKP membantu untuk memperluas jangkauan pasar dengan menawarkan pada toko maupun pusat oleh-oleh.

Usaha milik Ibu Sanem dengan produk unggulan yaitu keripik pisang. Selain itu beliau juga memproduksi keripik pangsit dan kembang goyang. Jangkauan pasar beliau adalah setor kepada pedang yang berada di pasar dan di toko-toko sekitaran kecamatan Tangen saja. Apabila pesanan banyak beliau memperkerjakan 2 tetangganya untuk membantu produksi. Aset yang dimiliki selain peralatan untuk produksi ada juga sealer untuk membantu pada proses pengemasan, namun alat tersebut sudah tidak digunakan lagi karena efisiensi waktu pengemasan lebih cepat menggunakan staples dan ditali manual. Produk dari Ibu Sanem belum memiliki nama brand maupun label kemasan sehingga kami peserta PKKP membantu dalam branding dan membuat desain label kemasan untuk produk beliau.



Gambar . Label kemasan dan branding untuk produk keripik pisang milik Ibu Sanem

Kendala yang dihadapi dalam pendampingan adalah belum adanya legalitas usaha yang dimiliki sehingga mau menawarkan produk ke toko-toko maupun pusat oleh-oleh masih belum bisa. Usaha yang dimiliki oleh Ibu sanem juga masih menggunakan minyak curah sehingga untuk perluasan pasar Sragen masih terkendala, tetapi untuk pemasaran di daerah Desa Sigit dan area Kecamatan Sragen masih aman.

Masukkan yang telah diberikan tim teknis pada monitoring bulan lalu adalah membnetuk kelompok UMKM Desa, namun berdasarkan kunjungan ke beberap UMKM responnya sangat kurang sehingga untuk saat ini kami masih melakukan pendampingan secara individu dengan berkunjung *door to door* ke tempat pelaku usaha. Selain itu, dalam pembentukan kelompok dukungan dari pemerintah desa setempat juga sangat penting, kami sudah mendiskusikan gagasan tersebut kepada kepala desa setempat untuk selanjutnya akan kami follow up lagi dan musyawarahkan kembali dengan kepala desa dan kepala dusun.

III. TARGET BULAN JUNI 2024

3.1. Target Kegiatan Entrepreneur

Target untuk kegiatan entrepreneur bulan selanjutnya adalah merealisasikan kolaborasi dengan bluereddish untuk pembuatan template looseleaf planner. Mempersiapkan desain ilustrasi untuk stickersheet, gantungan kunci, bookmark, dan memopad untuk persiapan mengikuti event pop up market. Lebih konsisten lagi membuat konten dan promosi di media social terutama di tiktok untuk meningkatkan penjualan ilustrasi digital.

3.2. Target Kegiatan Sociopreneur

Rencana kegiatan yang akan dilakukan pada bulan selanjutnya adalah menggali lebih dalam lagi informasi mengenai UMKM yang berada di Desa Sigit dengan cara berkunjung langsung ke tempat usahanya. Melakukan foto produk yang selanjutnya akan digunakan sebagai media promosi melalui media social. Koordinasi lebih lanjut dengan kepala desa, kepala dusun dan stakeholder terkait sebagai dukungan untuk membentuk kelompok UMKM yang berada di Desa Sigit.

IV. KESIMPULAN

Kegiatan sociopreneur yang dilakukan bulan ini pendampingan ke beberapa UMKM Desa Sigit. Target capaian untuk bulan selanjutnya yaitu foto produk untuk media promosi secara online dan membentuk kelompok UMKM dengan meminta dukungan penuh dari pemerintah desa setempat.

Kegiatan entrepreneur yang dilakukan bulan ini adalah penjualan terbanyak yaitu pada ilustrasi dan kolaborasi dengan Samawarna. Target capaian untuk bulan depan adalah mempersiapkan produk untuk pop up market dan konsisten membuat konten di tiktok untuk meningkatkan penjualan ilustrasi digital.

V. LAMPIRAN-LAMPIRAN

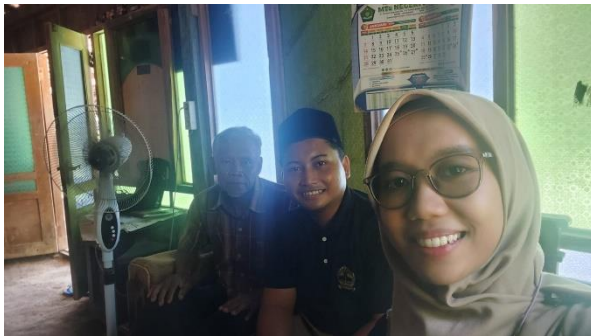
LAMPIRAN DOKUMENTASI KEGIATAN



Gambar 5.1 Kunjungan ke tempat usaha milik Ibu Sanem



Gambar 5.2 Kunjungan ke tempat usaha milik Ibu Tutik



Gambar 5.3 Diskusi dengan salah satu tokoh masyarakat di Desa Sigit



Gambar 5.4 Kunjungan ke tempat usaha milik Ibu Nurkayati



Gambar 5.5 koordinasi dengan kepala desa



Gambar 5.6 penyerahan NIB dan desain label kepada Ibu Sanem

